

ABSTRAK

Lunturnya kepercayaan publik terhadap laporan keuangan bermula dari munculnya kasus *Enron Corporation Worldcom*, dll. Jatuhnya perusahaan raksasa tersebut akibat adanya manipulasi keuangan yang terjadi di laporan keuangan.

Earning Management atau manajemen laba merupakan suatu fenomena baru yang dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan teori akuntansi. Manajemen laba disebabkan oleh adanya upaya manajemen dalam membuat laporan keuangan dengan tujuan mementingkan aspek pribadi atau perusahaan. Salah satu aspek dari *Earning Management* adalah dimana manajemen berusaha untuk melaporkan laba atau *Earning* dengan motivasi tertentu. Tujuan diadakannya *Earning Management* salah satunya adalah untuk menaikkan harga saham di pasar agar perusahaan terlihat mempunyai prospek di masa mendatang sehingga banyak investor yang berminat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Earning Management dapat diukur dari *discretionary accruals* dan *non discretionary accruals*. *Discretionary accruals* tergantung pada kebijakan manajemen dalam mengelola laporan keuangan. Model yang dapat digunakan untuk mengukur *Earning Management* salah satunya adalah *cross sectional modified jones model* (1991). Pada penelitian ini ingin meneliti adakah pengaruh *Earning Management* terhadap return saham perusahaan *go public* di BEJ tahun 2002 sampai dengan 2005. Penelitian ini dilakukan untuk setiap tahun. Variable independent dari penelitian ini adalah *Earning Management* yang diukur dari *discretionary accruals* dan *non discretionary accruals* dan variable dependennya adalah return saham yang diukur dari akumulasi return saham tahunan.

Pengujian dilakukan menggunakan SPSS 11.5 kemudian ditemukan bahwa *Earning Management* tidak berpengaruh terhadap return saham setiap tahunnya. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiati (2005). Yang menemukan bahwa *Earning Management* berpengaruh terhadap return saham. Pada penelitian ini tidak ditemukannya pengaruh antara *Earning Management* dan return saham disebabkan oleh salah satunya adalah pasar modal Indonesia masih inefisien dimana dalam pengambilan berinvestasi di pasar modal juga melihat kondisi diluar perusahaan dan isu-isu yang beredar.